

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik didalamnya terdapat proses belajar mengajar yang baik karena belajar mengajar merupakan perilaku inti dalam proses pendidikan dimana anak didik dan pendidik saling berinteraksi. Mewujudkan proses kegiatan belajar dan mengajar diperlukan unsur yang terpenting antara lain adalah bagaimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal dengan belajar siswa dapat merangsang otak untuk berpikir dan berkeaktifitas dalam mengarahkan perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa tersebut. Ironisnya, kenyataan di lapangan tidak seperti itu. Guru pada saat mengajar jarang memanfaatkan laboratorium untuk menunjang pembelajaran media dan metode pembelajaran oleh guru juga masih kurang jelas dan bervariasi. Hal inilah yang dapat berpengaruh pada nilai siswa SMA Negeri 1 Bula¹.

Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam diri seseorang yang ditampakkan secara kualitas maupun kuantitas seperti peningkatan pengetahuan,

¹Novi Fitriandika Sari, Nurhakima Ritonga, Halimah Sakdiah Boru Gultom. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Smp Negeri Di Kecamatan Medan Kota Pada Materi Biologi Melalui Peta Konsep Angket. Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleu,s Volume 5, No. 2, September 2019. Diakses pada tanggal 25 Juli 2022*

keterampilan, sikap, pemahaman, daya pikir serta kemampuan dalam berbagai bidang lainnya². Suatu pembelajaran ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apabila peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran maka peserta didik tersebut dapat dikatakan peserta didik yang berhasil. Akan tetapi apabila peserta didik tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran serta memperoleh hambatan dalam prosesnya, maka peserta didik tersebut dapat dikatakan mengalami kesulitan dalam pembelajaran.³ Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan yang dialami tersebut dapat berdampak pada gagalnya seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran, atau kurang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kesulitan belajar yang dialami setiap individu tentulah berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat dari motif, intelegensi dan emosi, kecepatan menangkap pelajaran, pembawaan, serta lingkungan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kesulitan belajar peserta didik yaitu dengan melihat hasil belajarnya. Kesulitan yang dialami peserta didik pada materi sel dan jaringan tumbuhan sangat berpengaruh dalam proses belajarnya, meliputi cara berpikir dan hasil belajar yang didapatkan. Apabila kesulitan yang dialami seseorang dalam belajar tidak diidentifikasi maka akan menghambat seseorang dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu kesulitan pada materi sel dan jaringan tumbuhan dalam proses pembelajaran harus

²Thursan Hakim. *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Puspa Swara, 2008). Hlm. 1

³Findy Vitta Utami, Sulistyio Saputro, dan Elfi Susanti. *Analisis Jenis dan Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA N 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam memahami materi asam basa menggunakan Two-Tier Multiple Choice*. *jurnal Pendidikan Kimia*, vol 9 (1), 2020, hlm. 54. Diakses pada tanggal 25 Juli 2022

diketahui dan dilakukan perbaikan. Kesulitan belajar yang dialami seseorang dalam proses pembelajaran terjadi karena berbagai faktor. Terdapat faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada indikator struktur sel, fungsi bagian-bagian sel, fungsi sel, sel bakteri dan protozoa, jaringan meristem dan jaringan dewasa di sekolah SMA Negeri 1 Bula yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang ada dalam diri siswa itu sendiri seperti minat perhatian, motivasi dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, fasilitas yang tersedia, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar⁴. Sekolah SMA Negeri 1 Bula Kelas XI merupakan salah satu sekolah setingkat SMA sederajat di Kabupaten Seram Bagian Timur yang beralamat di Kota Bula. Dalam proses pembelajaran kesulitan belajar yang paling sering ditemui adalah faktor perhatian dan metode pembelajaran, sehingga terdapat 15 siswa yang jenuh menerima materi dan juga siswa tidak memahami materi jika hanya membaca, atau mendengar penjelasan. Di SMA ini, ternyata masih banyak kendala yang dihadapi oleh siswanya, yaitu masalah kesulitan belajar pada materi sel dan jaringan tumbuhan. Salah satu mata pelajaran yang menyebabkan para siswa di SMA Negeri 1 Bula ini mendapatkan kesulitan belajar yaitu mata pelajaran Biologi, khususnya materi sel dan jaringan Tumbuhan. Berdasarkan hasil observasi awal, didapatkan data dari keseluruhan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bula yang berjumlah 15 siswa, yang terdapat

⁴Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Sumarsono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Malang: UMM Press, 2018). Hlm. 267

nilai rata-rata mata pelajaran Biologi khusus materi Sel dan Jaringan Tumbuhan pada nilai rendah, dibawah nilai rata-rata 62, sedangkan pada mata pelajaran lainnya seperti (Fisika, Kimia, Matematika) telah mencapai nilai rata-rata. Mengingat kondisi ini, maka perlu diadakan penelitian tentang kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketuntasan hasil belajar biologi. Pada materi sel dan jaringan tumbuhan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar sehingga dapat mengurangi tingkat kesulitan belajar Biologi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa syarat guru agar dapat dikatakan profesional antara lain mampu menggunakan keterampilan diagnostik untuk membantu peserta didik yang mengalami masalah akademik dan mampu memahami perubahan yang terjadi pada peserta didik⁵.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrianto juga menunjukkan hasil bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi kesulitan belajar IPA Biologi siswa SLTP Negeri Terbuka Adiwera Kabupaten Tegal adalah faktor eksternal yaitu sebesar 45,51%. Namun, dalam penelitian ini belum diungkapkan secara jelas tentang jenis-jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa terdapat mata pelajaran IPA Biologi, hanya mengungkapkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu meliputi faktor internal dan eksternal⁶.

⁵Durrotun Nafisah.2011. *Identifikasi Kesulitan Belajar IPA Biologi Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Ungaran*.(Skripsi). Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 25 juni 2022.

⁶Indrianto, W. 2003. *Identifikasi Kesulitan Belajar IPA Biologi Siswa SLTP Negeri Terbuka Adiwerna Kabupaten Tegal*.(skripsi).Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 25 juli 2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, sebelumnya maka penting untuk melakukan penelitian dengan judul *“Identifikasi Kesulitan Belajar Materi Sel dan Jaringan Tumbuhan di SMA Negeri 1 Bula Kabupaten Seram Bagian Timur”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa kelas XI pada materi sel dan jaringan tumbuhan di SMA Negeri 1 Bula?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI pada materi sel dan jaringan Tumbuhan di SMA Negeri 1 Bula?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa kelas XI pada materi sel dan jaringan tumbuhan di SMA Negeri 1 Bula.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI pada materi sel dan jaringan Tumbuhan di SMA Negeri 1 Bula.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap kebermanfaatan untuk meningkatkan pembelajaran biologi serta untuk berbagai pihak lain:

1. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk menambah wawasan, serta menambah pengalaman.

2. Bagi guru, dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai kondisi yang dialami oleh peserta didik, sehingga guru dapat memperbaiki kondisi tersebut.
3. Bagi peserta didik, dapat digunakan untuk pengetahuan serta untuk memberikan solusi agar peserta didik dapat menjadi lebih baik dengan kordinasi guru.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian dan agar sesuai dengan maksud sesungguhnya dalam karya ilmiah ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan langsung dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Dalam Kamus Besar Bahasa Indosesia, identifikasi berarti meneliti dan menelaah⁷. Dalam hal ini, identifikasi merupakan proses meneliti dan menemukan gejala-gejala kesulitan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bula terhadap Materi Sel dan Jaringan Tumbuhan pada mata pelajaran Biologi,
2. Kesulitan belajar adalah “suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar” Syaiful Bahri Djamarah⁸.
3. Sel adalah bagian terkecil dari makhluk hidup atau unit struktural dan fungsional terkecil dari makhluk hidup. Sel hewan dan sel tumbuhan

⁷Poerwodarminto. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

⁸Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 201

dibedakan menjadi 3 bagian utama, yaitu membran sel, inti sel, dan jaringan pada tumbuhan sitoplasma yang di dalamnya mengandung berbagai macam organel. Ketiga bagian utama sel tersebut tersusun atas komponen kimiawi, baik dalam bentuk senyawa maupun dalam bentuk unsur⁹.

4. Jaringan tumbuhan adalah sekelompok sel dengan fungsi dan struktur yang sama. Tumbuhan dapat tumbuh dengan tinggi karena adanya aktivitas jaringan yang sel-selnya terus membelah. Oleh karena itu, jaringan pada tumbuhan dibedakan menjadi dua berdasarkan aktivitas pembelahannya. Jaringan tersebut adalah jaringan meristem (embrionik) atau jaringan muda dan jaringan dewasa.

⁹Putri Pajar Melati. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sel Di Kelas XI SMA Negeri 1 Rasau Jaya*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontiana. Diakses pada tanggal 25 Juli 2022